

ABSTRAK

Ayuningrum, Kurniawati. 2025. *Penerapan Program Literasi Melalui Metode Bercerita Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V Sekolah Dasar.*

Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Islam Darul ‘ulum lamongan. Pembimbing (1) Dr. H. Sariban, M.Pd. Pembimbing (2) Dr. Ida Sukowati, M, Hum.

Kata Kunci: *Program Literasi, Metode Bercerita, SD Negeri Jatimulyo I*

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan penerapan program literasi melalui bercerita, menganalisis kelebihan dan kekurangan, menganalisis kendala yang dihadapi guru, dan mendeskripsikan solusi atas kendala dalam menerapkan program literasi di sekolah penggerak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Hasil dalam penelitian ini ialah (1) Terdapat tiga tahapan dalam penerapan program literasi melalui bercerita pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SD Negeri Jatimulyo I. Tahapan tersebut antara lain, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. (2) Kelebihan implementasi program literasi membaca antara lain meningkatkan kompetensi literasi siswa, meningkatkan semangat membaca siswa, dan meningkatkan daya kritis dan pemahaman bacaan siswa. Sementara kekurangan program implementasi literasi melalui bercerita di sekolah antara lain, tahap-tahap dalam literasi membaca cukup banyak. (3) Kendala yang ditemui guru dalam mengimplementasikan program literasi melalui bercerita di kelas V SD Negeri Jatimulyo I menghasilkan beberapa poin berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, yaitu rendahnya budaya membaca siswa dan kurang pahamiya guru dalam mengevaluasi program dari literasi melalui bercerita di sekolah. Adapun faktor yang menjadi lemahnya membaca ialah berasal dari lingkungan. (4) Solusi untuk mengatasi kendala rendahnya minat baca siswa ialah dengan cara guru menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada saat proses pembelajaran, guru menggunakan strategi bercerita dengan pendekatan pembelajaran mendalam yang memberi kesan bermakna pada peserta didik dan model project based learning. Pendekatan pembelajaran mendalam ini dilakukan pada saat guru membelajarkan berkaitan dengan konsep materi. Adapun model project based learning dilaksanakan pada tugas kelompok. Penelitian ini memberikan kontribusi berharga pada landasan teoritis tentang bagaimana literasi dapat dikembangkan secara efektif pada anak usia sekolah dasar.